

# PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 MAKASSAR

Nurul Faydah Hardin

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : [nurulfaydah77@gmail.com](mailto:nurulfaydah77@gmail.com)

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. variabel dalam penelitian ini adalah sumber belajar sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar yang terdiri dari 152 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 60 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif presentase, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y} = 36,770 + 0,931X$  yang berarti tiap penambahan 1 nilai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar mengalami kenaikan 37,683. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 55,7\%$  yang berarti sumber belajar memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 55,7% dan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, dengan demikian hipotesis diterima

**Kata kunci: Sumber Belajar, Motivasi Belajar.**

## SUMMARY

*This research aimed to study the effect of learning resources on student motivation in the accounting expertise program at SMK Negeri 6 Makassar. The variables in this research were learning resources as independent variables and learning motivation as dependent variables. the populations in this research were all students of accounting expertise at SMK Negeri 6 Makassar, which consists of 152 students. the sampling technique used a proportionally. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analysed using the instrument test consisting of validity and reliability tests, hypothesis testing consisting of simple linear regression analysis, t-test and the coefficient of determination using SPSS version 25 for windows.*

*based on the results of data analysis that has been done, then obtained a simple linear regression equation model  $Y = 36,770 + 0,931X$  which means that each addition of 1 value of learning resources, the value of learning motivation has increased by 37,683. From the results of the analysis of the coefficient of determination ( $r^2$ ), the value of  $r^2 = 55,7\%$  means that learning resources had a contribution to learning motivation of 55,7% and the rest 44,3% was influenced by other factors. While the results of the t-test analysis obtained a significant value of*

*0,000<0,05, which means the source of learning has a significant effect on learning motivation so that the hypothesis was accepted.*

**Keywords : Learning Resources, Learning Motivations**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan merupakan posisi yang strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia, baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa. Hal tersebut tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II (Dasar, Fungsi, dan Tujuan), yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan kemampuan belajar dapat diperoleh, baik dalam lembaga pendidikan maupun diluar lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, kegiatan utamanya adalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar. Sumber belajar menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sumber belajar memiliki sebuah pengertian yang cukup luas dan tidak

terbatas buku-buku teks ataupun guru. Kualitas pembelajaran dan pendidikan masyarakat (lingkungan) jg sangat penting sebagai sumber belajar. Hal ini tidak bisa dipungkiri, jika kondisi dan ketersediaan sumber belajar yang memadai, maka proses belajar bisa berjalan dengan baik.

Menurut Mulyasa (2006: 48) “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, dalam proses belajar mengajar”. Sehingga dapat dikatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan sehingga tercapai tujuan belajar yang diharapkan. Adapun sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menurut Sitepu (2014:182) yaitu “manusia sumber belajar, bahan sumber belajar, alat

sumber belajar, dan lingkungan sumber belajar”.

Sumber belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar karena sumber belajar merupakan salah satu dari komponen proses pembelajaran. Sehingga apabila sumber belajar terpenuhi, maka bias. dipastikan kualitas pendidikan di sekolah akan meningkat sekaligus membangkitkan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Semakin siswa termotivasi dalam belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2014:171) “sumber belajar dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terdapat materi pembelajaran dapat lebih meningkat”.

Menurut Uno (2017:23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang

mendukung”. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal seperti ragam sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Sulawesi Selatan. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, XI dan XII dengan beberapa pembagian jurusan yang terdiri dari 7 jurusan yaitu Jurusan Perhotelan, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kevantikan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Usaha Perjalanan Wisata.

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa biasanya menggunakan sumber belajar manusia yaitu guru, dimana guru yang berlatar belakang guru pendidikan akuntansi sehingga menguasai metode dalam mengajar akuntansi sesuai kurikulum. Bahan pengajaran yang digunakan terdiri dari buku paket dan *jobsheet*, sementara peralatan yang

digunakan papan tulis dan alat tulis lainnya. Kemudian lingkungan sebagai sumber belajar yang terdiri dari ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium. Dengan adanya berbagai sumber belajar tersebut diharapkan dapat membantu memotivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya dengan didukung berbagai sumber belajar yang ada, motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar masih kurang dilihat dari masih banyak siswa yang belum memaksimalkan secara optimal sumber belajar yang tersedia, salah satunya buku sebagai sumber belajar masih bergantung pada kehadiran guru ketika guru tidak hadir siswa lebih senang mengobrol atau bermain daripada belajar sendiri atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar?

## **B. KAJIAN TEORI**

Menurut Mulyasa (2006:48) “sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Sitepu (2014:182) “untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar yang terdiri dari 1) manusia sumber belajar, 2) bahan sumber belajar, 3) alat sumber belajar, dan 4) lingkungan sumber belajar”.

Menurut Sardiman (2016:102) “motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan,

menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”.

Menurut Uno (2017:23) indikator motivasi belajar di antaranya adalah “1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif”

## **C. METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 6 Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu yaitu keseluruhan siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar yang berjumlah 152 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi, teknik analisis

data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif presentase, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*

#### D. HASIL PEMBAHASAN

Sumber belajar adalah segala tempat atau lingkungan, orang dan benda yang mengandung informasi yang menjadi wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan perilaku. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rohani (2010:191) “Sumber belajar dapat memotivasi peserta didik, khususnya untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang memiliki semangat belajar yang rendah dan sebagainya”.

Hasil deskripsi variabel penelitian sumber belajar diperoleh rata-rata untuk variabel Sumber Belajar sebesar skor aktual sebesar 85% tergolong kategori Sangat Baik,

dan hasil deskripsi variabel penelitian motivasi belajar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 79% tergolong kategori Baik. Hal ini sejalan dengan kriteria interpretasi menurut Rukajat (2018:10) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kriteria Persentase Tanggapan Responden**

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	0% - 20%	Tidak baik
2	21% - 40%	Kurang Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Rukajat (2018:10)

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25,0 for windows* ,di peroleh hasil bahwa sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, hasil menunjukkan persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y}= 36,770+0,931X$  Berarti jika variabel sumber belajar baik maka motivasi belajar siswa yang terbentuk juga baik. Seperti lingkungan sumber belajar yang mempengaruhi adanya

lingkungan belajar yang kondusif dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,557 atau 55,7 % adapun indikator yang paling dominan dalam variabel sumber belajar yaitu sumber belajar dengan presentase skor aktual sebesar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar memiliki kontribusi kepada motivasi belajar sebesar 55,7 % sedangkan sisanya sebesar 44,3 % dipengaruhi oleh faktor lain misalnya cita-cita dan kemampuan siswa.

Adapun hasil uji t memperlihatkan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti bahwa sumber belajar berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar” dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmawati (2018) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang

signifikan sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 yang menyebutkan bahwa “Sumber belajar adalah suatu lingkungan yang dirancang khusus, dengan maksud membangkitkan semangat siswa untuk menggunakan berbagai media pembelajaran, mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang berubah-ubah dan dapat menerima tanggung jawab yang lebih besar dalam hal belajar mereka.”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sumber belajar yang memadai maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuannya dapat tercapai.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa

Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sumber belajar pada Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat dua indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator bahan sumber belajar dan lingkungan. Walaupun kedua indikator tersebut dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa pada Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat tiga indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Walaupun ketiga indikator tersebut dalam kategori baik.

3. Sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab II Pasal 3.
- Uno, Hamzah B., 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utri, Rohmawati (2018). *Pengaruh Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung